

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, dengan luas daerah di kecamatan Rao adalah 263.2 km², sementara penyebaran kuesioner dilaksanakan hanya di daerah Rao pasaman, Rao terbagi atas dua kenagarian yaitu kenagarian Tarung-tarung dan kenagarian Padang Mentinggi. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena wilayah Rao ini sangat strategis yang memiliki daerah sebagian besar masyarakatnya petani dan wirausaha rata-rata sudah memiliki kendaraan di setiap satu kepala keluarga. Dan dapat dijadikan perbandingan apakah dampak preferensi risiko dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di daerah Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Waktu pengambilan data dilaksanakan selama 3 minggu

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikat berupa angka atau bisa diangkakan, dan analisis berdasarkan analisis statistik. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian adalah apakah ada dampak preferensi risiko terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, wajib pajak yang patuh dan wajib pajak yang tidak patuh. Variabel dependen nya adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor roda dua. Populasi yang terdapat di kecamatan Rao kabupaten pasaman adalah sebanyak 2.971 jiwa yang terbagi atas laki-laki sebanyak 1.442 jiwa dan perempuan sebanyak 1.529 jiwa (sumber: profil kecamatan Rao tahun 2017). Jadi peneliti mengambil sampel hanya di kecamatan Rao. Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Nur Indriantoro & Supomo).

2. Sampel

Sax mengemukakan bahwa sampel adalah jumlah yang terbatas dari unsur yang terpilih dari suatu populasi. Untuk menentukan besaran sampel pada penelitian ini penulis menggunakan *Stratified Random Sampling*. Warwick mengemukakan pula bahwa sampel adalah sebagian dari suatu hal yang luas, yang khusus dipilih untuk mewakili keseluruhan, tidak jauh berbeda dari pendapat-pendapat tersebut.²⁸

Penentuan metode sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *Slovin*. Rumus Slovin merupakan sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini pertama kali diperkenalkan oleh Slovin pada tahun 1960, rumus slovin ini biasanya digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya

²⁸Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014). Hlm.150

jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlakukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.²⁹ Penentuan besaran sampel dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase kelonggaran karena kesalahan karena pengambilan sampel yang ditoleransikan (10%)

$$s = \frac{2,971}{1 + 2,971 \times (0.1)^2}$$

$$s = \frac{2,971}{1 + 2,971 \times (0.01)}$$

$$s = \frac{2,971}{1 + 2,971}$$

$$s = \frac{2,971}{29.72}$$

$$s = 99.96 = 100 \text{ sampel}$$

Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 100 sampel wajib pajak kendaraan bermotor. Menentukan besarnya sampel pada buku Sugiyono yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Dengan taraf kesalahan 5 %. Perhitungan jumlah sampel untuk tiap tahun masuk

²⁹Statistikian. Hitung Rumus Slovin Sampel. 2017.Hlm 1

anggota mengacu pada buku Sugiyono, rumus yang digunakan sebagai berikut:³⁰

$$P = \frac{nD}{nT} \times S$$

Keterangan:

P=Proporsi sampel

nD=Jumlah tiap strata populasi

nT=Total populasi

S=Jumlah sampel yang diambil

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.³¹

1. Dampak adalah pengaruh yang mendatangkan akibat, baik negative maupun positif
2. Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor (kendaraan beroda dua atau lebih beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peraltan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi

³⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm 130

³¹Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan: jenis, metode, dan prosedur*, (Jakarta: 2013, Prenada Media group, kencana), hlm 287

tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat besar yang bergerak).

3. Kepatuhan Pajak (*tax compliance*) adalah bahwa wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukuman ataupun administrasi.
4. Preferensi risiko merupakan salah satu karakteristik seseorang dimana akan mempengaruhi perilakunya. Dalam konseptual preferensi risiko terdapat tiga cakupan yaitu menghindari risiko, netral dalam menghadapi risiko, dan menyukai risiko.

Berikut ditampilkan variable penelitian dan definisi operasional yang diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian	Definisi operasional	Indikator	Pengukuran
Prefensi Risiko (X)	Preferensi risiko merupakan salah satu karakteristik seseorang dimana akan mempengaruhi perilakunya. Dalam konseptual preferensi risiko		<i>Risk Experiment</i>

	terdapat tiga cakupan yaitu menghindari risiko, netral dalam menghadapi risiko, dan menyukai risiko.		
Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y)	Kepatuhan Pajak (<i>tax compliance</i>) adalah bahwa wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukuman ataupun	1. Wajib Pajak memahami dan berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. 2. Mengisi formulir pajak dengan lengkap dan	

	administrasi.	jelas.	
		3. Menghitung jumlah pajak yang terhutang dengan benar.	
		4. Membayar pajak yang terhutang tepat pada waktunya.	

Sumber : dikembangkan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk menjawab pertanyaan peneliti. Melalui jawaban pertanyaan tersebut diharapkan responden membagiinformasi tentang dirinya berkenaan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk melihat apakah preferensi risiko berdampak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dalam

penyusunan instrument peneliti mengadopsi pertanyaan dari beberapa jurnal ilmiah dan beberapa buku yang telah disesuaikan dengan kebutuhan serta mengembangkan sendiri dari kajian teori.³²

2. Prosedur Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun langkah-langkah pembuatan angket adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum angket dibuat, terlebih dahulu disusun yang menjadi indikator penentu angket. Angket berpedoman pada skala likert yang telah dimodifikasi.
- b. Membuat kisi-kisi dan menyusun butir-butir pernyataan atau pertanyaan yang berhubungan dengan indikator yang telah ditetapkan untuk membuat pedoman penyusunan kuesioner atau angket, penulis mencari indikator dari setiap variabel, seterusnya menjabarkannya dalam bentuk butir-butir pernyataan. Pernyataan yang akan disusun sesuai dengan kisi-kisi instrumen dan dianalisis secara rasional, serta dikonsultasikan dengan dosen pembimbing sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian.

³²Sanafiyah Faisal, *Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar dan Aplikasinya*, (Malang, Rosdakarya, 1990), hlm 79

Tabel 3.2

Pserodur Penyusunan Instrumen Variabel Independen

Variabel	Indikator Pengukur	Butir	Jumlah
Preferensi risiko	Risk Experiment	6	6
Total			6

Tabel 3.3

Prosedur Penyusunan Variabel Dependen

Variabel	Indikator	No. Item
Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	1. Wajib pajak memahami dan berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.	1
	2. Mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas	2
	3. Menghitung jumlah pajak yang terhutang dengan benar	3
	4. Membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya	4

Untuk variabel prefensi risiko disajikan pertanyaan yang harus diisi responden. Untuk variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor akan diberikan skor pada butir pertanyaan dalam angket berdasarkan skala *Likert*. Dimana orang yang ditanya apakah mereka sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Penskoran butir pertanyaan angket seperti pada tabel:

Tabel 3.4
Penskoran Butir Pertanyaan Angket

Pernyataan Positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Ya, selalu	3
Kadang-kadang	2
Tidak selalu	1

- c. Uji Angket dalam penelitian ini, untuk instrumen variabel penulis menggunakan instrumen belum baku, yang penulis susun sendiri, instrument tersebut dihubungkan dengan teori-teori penelitian penulis. Olen sebab itu penulis melakukan uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Jumlah anggota yang digunakan adalah 30 orang. Setelah kuesioner disebarakan kepada responden, maka hasil uji coba dianalisis
- d. Analisis uji coba angket setelah melakukan uji coba angket, dilakukan analisis item untuk melihat validitas dan realibilitas angket. Tujuan melakukan uji validitas dan realibilitas adalah untuk mendapatkan instrument yang baik dan handal, sehingga angket yang digunakan

dapat memberikan hasil yang diharapkan. Langkah-langkah analisis uji coba angket adalah sebagai berikut:

1. Validitas isi

Dalam penelitian untuk menilai apakah satu angket dikatakan valid, penilaian dilakukan oleh pakar atau validator. Dalam penelitian ini, uji validitas isi dilakukan oleh validator yaitu Dosen Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang, Bapak Davy Hendri SE, M.Si. berdasarkan uji validitas isi yang dilakukan validator serta mempertimbangkan saran dari validator untuk melakukan revisi pada beberapa butir angket.

2. Uji Validitas Angket

Uji validitas angket digunakan untuk melihat seberapa kuat masing-masing pernyataan, serta angket tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, selanjutnya peneliti menentukan validitasnya berdasarkan formula tertentu. Uji *statistic Corrected Item Total Correlation*. Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi 0,30 bisa digunakan semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Jadi item memiliki nilai koefisien korelasi dibawah 0,30 dianggap tidak valid.

3. Reliabilitas Angket

Angket yang telah valid kemudian ditentukan reliabilitasnya. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus alpha.³³

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi ini yaitu dengan mendatangi kantor Pelayanan Pendapatan Provinsi di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dengan tujuan meminta data masyarakat yang membayar pajak atau tidak membayar pajak kendaraan bermotor yang studi kasus dalam penelitian ini di Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara ini yaitu dengan mewawancarai kepala Kantor Pelayanan Pendapatan Provinsi di Lubuk Sikaping tentang kepatuhan wajib pajak kecamatan Rao kabupaten Pasaman.

3. Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik kuesioner ini yaitu dengan membagikan lembaran pertanyaan dalam bentuk game (

³³Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (PT.Bumi Aksara, 2003), hlm 116

risk experiment) yang dibagikan kepada masyarakat wajib pajak di Kecamatan Rao. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (\surd) pada kolom atau tempat yang sesuai. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu : data diri responden dan pertanyaan yang akan diajukan. Dan juga pada kuesioner diberikan suatu game (*risk experiment*) kepada wajib pajak, dan dari game tersebut wajib pajak dapat memilih nomor yang akandipilih dari game tersebut.

G. Metode Analisis Data

Sugiyono mendefinisikan pengertian analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori. Menjabarkan kedalam unit-unit. Melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan nama yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain. Kesimpulan bahwa analisis data dapat diartikan sebagai suatu bentuk pola pikir untuk melaksanakan, mengolah data dengan tujuan menjadikan data tersebut sebagai suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat

untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.³⁴

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Multinomial Logistik (*multinomial logistic regression*). Regresi multinomial logistik merupakan regresi logistik digunakan ketika pada respon (Y) terdapat lebih dari 2 kategorisasi. Model yang digunakan dalam regresi adalah: $\text{Logit } P(Y = 1) = \alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \dots + \beta_n X_n$

Dengan menggunakan transformasi Logit didapatkan fungsi Logit,

$$\begin{aligned} P^1(X) &= \ln \left[\frac{P(Y=1|X)}{P(Y=0|X)} \right] \\ &= \beta^{10} + \beta^{11} X^1 + \beta^{12} X^2 + \dots + \beta^{1n} X_n \\ &= X^T \beta_1 \\ &= \beta^{20} + \beta^{21} X^1 + \beta^{22} X^2 + \dots + \beta^{2n} X_n \\ &= X^T \beta_2 \end{aligned}$$

$$P^2(X) = \ln \left[\right.$$

Berdasarkan kedua fungsi logit tersebut maka didapatkan model regresi *logistic trichotomous* sebagai berikut:

$$\pi^0(?) = \frac{1}{1 + \exp P^1(X) + \exp P^2(X)}$$

$$\pi^1(X) = \frac{\exp P^1(X)}{1 + \exp P^1(X) + \exp P^2(X)}$$

³⁴<http://metagunawan.blogspot.co.id> diakses pada tanggal 26 Maret 2018 pukul 12:01 WIB

$$\pi^2(X) = \frac{\exp P^2(X)}{1 + \exp P^1(X) + \exp P^2(X)}$$

Untuk menguji signifikansi β dari model yang telah diperoleh maka dilakukan uji kesesuaian model, uji serentak dan uji parsial.

1. Uji Kesesuaian Model

Uji kesesuaian model dengan menggunakan *chi-square* adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{k=1}^g \left(\frac{(O_k - \hat{n}_k \pi_k)^2}{\hat{n}_k \pi_k (1 - \pi_k)} \right)$$

Statistic uji diatas untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

H0 : Model sesuai (tidak ada perbedaan yang nyata antara hasil observasi dengan kemungkinan hasil prediksi model)

H1 : Model tidak sesuai (ada perbedaan yang nyata antara hasil observasi dengan kemungkinan hasil prediksi model).

Pengambilan keputusan didasarkan pada tolak H0 jika X^2 hitung $\geq X^2(db, \alpha)$ dengan, $db=g-2$.

2. Uji G (Serentak)

Hipotesis untuk pengujian adalah sebagai berikut:

H0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_p = 0$

H1 : Paling tidak ada satu β_i yang tidak sama dengan 0 dimana $i = 1, 2, 3, \dots, n$ (n adalah banyak lokasi pengamatan) dan $k = 1, 2, 3, \dots, p$ (p adalah banyaknya variable predictor).

Statistic uji G^2 atau *likelihood ratio test* yang dinyatakan sebagai berikut:

$$G^2 = -2 \ln \left(\frac{L(\hat{\omega})}{L(\Omega)} \right)$$

Menurut Homster dan Lemeshow, statistic uji G^2 mengikuti distribusi *chi-square*, sehingga untuk memperoleh keputusan dilakukan perbandingan dengan titik kritis $X^2(\alpha)$ dimana derajat bebasnya adalah P atau banyaknya variabel prediktor. Criteria penolakan (tolak H_0) jika nilai $G^2 > X^2(\alpha)$.

3. Uji Wald (Parsial)

Pengujian signifikansi parameter menggunakan uji wald dengan hipotesis dibawah ini:

$$H_0: \beta_k = 0, \text{ dengan } h = 1, 2, 3, \dots, k$$

$$H_1: \beta_k = 1, \text{ dengan } h = 1, 2, 3, \dots, k$$

Perhitungan statistik uji Wald adalah sebagai berikut.³⁵

$$\text{wald} = \frac{\beta_k}{SE(\beta_k)}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

³⁵ Puji Subekti, *Model Regresi Logistik Multinomial untuk Menentukan Pilihan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas pada Siswa SMP*, (Malang:Universitas Brawijaya malang). Vol 3. 2014. Hlm 92-93.